

## Hubungan Motivasi Belajar Bahasa Asing Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Para Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri

Siti Hartina, Ahmad Sagir, dan Yulia Hairina  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

### Abstract

*This study aims to determine the relationship between motivation to learn Arabic and English with the level of emotional intelligence of the students of SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. This type of research is a correlation with a quantitative approach. The population in this study were Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri from grade 1 to grade 3 SMA from both the Intensive and TMI classes. The sampling technique used is Probability Sampling. The sample of this study amounted to 174 people. Based on the research conducted, the results obtained are: 1) The level of motivation to learn a foreign language in the high category is 26 people (14.9%), moderate 126 people (72.4%) and low 22 people (12.6%). 2) The level of emotional intelligence in the high category as many as 33 people (19.0%), medium 114 people (65.5%) and low 27 people (15.5%). 3) There is a relationship between motivation to learn foreign languages and the level of emotional intelligence the female students of SMA Darul Hijrah Puteri with a significance value of 0.003 ( $sig < 0.05$ ) and an effective contribution of 5.1%*

*Keywords: foreign languages; motivation to learn; emotional intelligence; Darul Hijrah Puteri High School.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan tingkat kecerdasan emosional para Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri dari kelas 1 sampai kelas 3 SMA. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 174 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka didapatkan hasil: Tingkat motivasi belajar bahasa asing pada kategori tinggi sebanyak 26 orang (14,9%), sedang 126 orang (72,4%) dan rendah 22 orang (12,6%). Tingkat kecerdasan emosional pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (19,0%), sedang 114 orang (65,5%) dan rendah 27 orang (15,5%). Terdapat hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri dengan nilai signifikansi 0,003 ( $sig < 0,05$ ) dan sumbangan efektif sebesar 5,1%.

*Kata kunci: bahasa asing; motivasi belajar kecerdasan emosional; SMA Darul Hijrah Puteri.*

kata pesantren yang berarti asrama. Jadi pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat tinggal santriwati atau siswa untuk belajar mengaji dan menuntut ilmu agama. Adapun pembelajaran Pondok pesantren terdiri dari dua kata yakni pondok yang berarti tempat tinggal dan yang ada di pondok pesantren biasanya berfokus pada pemahaman dan penghayatan dengan harapan seluruh santriwati mampu mengamalkannya dalam

kehidupan sehari-hari tentang agama Islam. Oleh karena itu setiap santriwati selama menjalankan kehidupannya sebagai pelajar tidak cukup hanya dengan memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional. guna mengaplikasikan pelajaran yang diterimanya dengan tepat. Pada dasarnya kecerdasan memang terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya ialah kecerdasan emosional yang merupakan kesanggupan atau kapabilitas seseorang mengidentifikasi perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memicu diri sendiri, dan tolak ukur mampu tidaknya mengatur emosi sendiri secara baik saat berhadapan atau berinteraksi dengan orang lain. Misalnya saja seperti tingkat kesadaran diri, pengelolaan dan pengendalian diri, motivasi, empati dan keahlian dalam berinteraksi secara sosial (Nadhiroh, 2020).

Goleman memberikan pernyataan mengenai kecerdasan intelektual (IQ) yang memberikan kontribusi sebesar 20% mewujudkan kesuksesan proses belajar, berbanding terbalik dengan adanya 80% akumulasi dari kontribusi beragam faktor salah satunya adalah kecerdasan emosional. Hal ini sejalan dengan yang ungkapan (Amrozi, 2019) yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional sangat menentukan hasil dari proses belajar seseorang. Kecerdasan emosional yang dikelola dengan baik menjadikan individu memiliki kemampuan menata dan mengatur emosinya, sehingga ketika dihadapkan dalam permasalahan pembelajaran yang berat tidak akan merasa terbebani dan merasa cemas berlebihan. Proses belajar mengajar tidak bisa dipisahkan dengan motivasi dan semangat dalam diri siswa ketika belajar, motivasi tersebut menjadi faktor pendorong alami dalam diri siswa agar kegiatan belajar mengajar dirasa menyenangkan. Motivasi yang dimiliki berperan penting dalam menentukan keaktifan seseorang dalam belajar, tindakan kelas yang dilakukan entah itu dalam bertanya, menjawab, bahkan mengikuti proses belajar dengan kooperatif membuat motivasi yang dimiliki berperan penting. Motivasi belajar dapat diumpamakan sebagai sebuah daya yang ada di dalam seorang siswa, kemudian akan memicu munculnya semangat untuk mengikuti aktivitas pembelajaran, memastikan kelanjutan segala bentuk aktivitas belajar mengajar, dan memberikan arahan demi untuk merealisasikan tujuan pembelajaran (Chandra, 2018).

Menurut teori Supriyono (2018) individu yang memiliki motivasi belajar tinggi dikategorikan menjadi tiga yaitu berusaha menyelesaikan semua tugas yang didapat dengan sebaik mungkin, walaupun nilai yang didapat rendah maupun tinggi, memiliki rasa ingin

tahu yang tinggi, berusaha selalu menjadi orang pertama yang mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru. Dari beberapa contoh di atas, karakteristik yang dimiliki individu dengan motivasi belajar rendah adalah keterbalikan dari penjelasan tersebut (Chandra, 2018). Setiap individu pasti memiliki motivasi dan kebiasaan belajar yang berbeda, ada saat dimana seorang individu berada di fase atas motivasi (bergairah) untuk belajar, sebaliknya beberapa orang juga memiliki fase sulit untuk memiliki ketertarikan belajar (Chandra, 2018).

Merujuk pada hasil studi pendahuluan di SMA Darul Hijrah Puteri yang menjadi satu di antara banyak lembaga pendidikan yang diharapkan mampu secara efektif mengajarkan sikap, perilaku serta akhlak mulia kepada para peserta didik yang ada. Lembaga tersebut dianggap menjadi salah satu lembaga yang efektif mempraktikkan serta meningkatkan motivasi belajar bahasa asing, seperti Bahasa Arab dan Inggris (Sahrodi, 2006), dapat diketahui bahwa santriwati yang mengenyam pendidikan di sana diwajibkan untuk menggunakan bahasa asing selama 24 jam dengan sistem pergantian bahasa 1 minggu sekali di lingkungan pondok dan jika siswa melanggar maka akan mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik agar santriwati disiplin berbahasa dan fasih menggunakan Bahasa Arab dan Inggris.

Hasil studi pendahuluan tersebut didukung oleh hasil wawancara kepada pengajar di sana, tentang program bahasa ini dikatakan bahwa sistem pembelajaran bahasa ini sudah diberlakukan sejak tahun 1995. Sistemnya sendiri menurut beliau diadopsi dari Pondok Pesantren Gontor. Lebih lanjut lagi, diketahui juga bahwa Bahasa asing yang digunakan adalah bahasa Arab yang digunakan bahasa Al-Quran dan Bahasa Inggris menggunakan Bahasa Amerika. Proses belajar bahasa Arab dan Inggris memang memerlukan waktu yang cukup lama, karena di dalam mempelajarinya memerlukan pengaplikasian ilmu alat *grammar*, untuk mampu menggunakan kedua bahasa tersebut dalam praktik percakapan dan tulisan. Lingkungan pondok mengaplikasikan bahasa arab dan inggris setiap hari dalam 24 jam yang membuat santriwati berproses dengan cepat dan mudah. Dari penjelasan tersebut seharusnya seluruh santriwati semakin bermotivasi dalam bahasa arab dan inggris dikarenakan fasilitas di pondok memberikan ke seluruh santriwati sangat mendukung dan seharusnya kecerdasan emosionalnya pun sangat baik. akan tetapi apakah memang sangat baik motivasi belajar bahasa arab dan inggris dan kecerdasan emosionalnya atau sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Lokasi penelitian bertempat di Martapura Cindai Alus Jl. Darul hijrah puteri, Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714. Subjek dalam penelitian ini adalah Seluruh santriwati tingkat SMA Darul Hijrah Puteri dari kelas 1 SMA sampai kelas 3 SMA. Objek dalam penelitian ini adalah variabel motivasi belajar bahasa asing dan variabel kecerdasan emosional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santriwati tingkat SMA yang berjumlah 695 orang. Data tersebut berdasarkan rekapitulasi SMA Darul Hijrah Puteri tersebut Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Arikunto sebesar 25% dari berjumlah 695 orang maka yang didapat menjadi 174 santriwati SMA Darul Hijrah Puteri (Lismayana, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*.(Lismayana, 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur yakni skala motivasi belajar bahasa asing dan tingkat kecerdasan emosional yang sudah melalui tahap *profesional judgement, try out*, uji validitas, dan uji reliabilitas. Skala motivasi belajar bahasa asing yang digunakan peneliti adalah alat ukur yang telah dimodifikasi berdasarkan pada indikator-indikator yang dikemukakan oleh Rizqi, Azis, dan Idawati yang menggunakan teori dari Slameto yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, partisipasi dalam pembelajaran dan keinginan dan kesadaran dalam belajar. Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Hidanah yang menggunakan indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri ,mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan (Hidanah, 2016).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan cara membagikan skala psikologi ke 30 responden yang sebelumnya telah melaksanakan *Profesional Judgment* skala penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26.0 for windwos*. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 maka didapat nilai validitasnya adalah 0,361. Hasil uji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach's alpha*  $\alpha > 0,600$  maka skala tersebut

reliabel. Hasil dari uji reliabilitas skala motivasi belajar bahasa asing adalah 0,689 dan skala kecerdasan emosional 0,728.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistika dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26.0 for windows*. Setelah data diperoleh selanjutnya melakukan analisis statistika yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian menggunakan uji linearitas dan uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## H a s i l

### *Uji Asumsi Dasar*

Hasil uji normalitas pada variabel motivasi belajar bahasa asing dengan variabel tingkat kecerdasan emosional menunjukkan nilai signifikansi *kolmogrov-smirnov* sebesar 0,015 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data kecerdasan emosional dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas untuk variabel motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional menunjukkan nilai signifikansi 0,0645 ( $p > 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar bahasa asing dengan variabel tingkat kecerdasan emosional yang ada pada penelitian ini memiliki hubungan linier.

### *Uji Hipotesis*

Hasil analisis uji korelasi product moment menunjukkan nilai signifikansi 0,03 ( $p < 0,05$ ), artinya dapat disimpulkan bahwa ada terdapat hubungan positif antara variabel motivasi belajar bahasa asing dengan variabel kecerdasan emosional pada santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

**Tabel 1**  
*Uji Korelasi*

		Motivasi Belajar	Kecerdasan Emosional
Motivasi Belajar	Pearson	1	,226**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	174	174
Kecerdasan Emosional	Pearson	,226**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	174	174

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional sebesar 0,003. Jika dilihat dari taraf signifikan interpretasi korelasi, nilai signifikan korelasi kedua variabel harus lebih kecil dari nilai 0,05. Jika nilai lebih kecil maka kedua variabel dinyatakan me`miliki korelasi, begitu sebaliknya jika nilai signifikan kedua variabel lebih besar maka kedua variabel tidak memiliki korelasi satu sama lain. Jadi, dapat dinyatakan bahwa, dari hasil nilai korelasi antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional ( $0,003 \leq 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional pada santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

Pada penelitian ini dilakukan bagian linearitas yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan bentuk linear atau tidaknya pada kedua variabel penelitian. Di dalam dasar pengambilan keputusan uji linearitas ini dilihat jika nilai sig *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka akan dikatakan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel begitu juga sebaliknya, jika nilai sig *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel untuk mengetahui lebih jelasnya berikut ini adalah tabel uji linearitas d`ibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2**  
*Uji Linearitas*

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan emosional motivasi belajar	Between	(combined)	689,440	26	26,517	,887	,629
	Groups	Linearity	39,017	1	39,017	1,305	,255
		Deviation From Linearity	650,424	25	26,017	,870	,645
	Within Groups		4395,088	147	29,899		
Total			5084,529	174			

Bedasarkan hasil tabel 2 diketahui nilai *linearity* sebesar  $0,0645 > 0,05$  ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen dengan nilai sebesar 0,0645 sehingga penelitian ini dapat dikatakan linier.

Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan bagian kategorisasi yaitu untuk mengetahui tingkatan dalam variabel motivasi belajar bahasa asing, untuk ingin lebih jelasnya berikut ini adalah tabel tingkat motivasi belajar bahasa asing:

**Tabel 3**  
*Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Asing*

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	26	14,9	14,9	14,9
	Sedang	126	72,4	72,4	87,4
	Rendah	22	12,6	12,6	100,0
Total		174	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 3 diketahui bahwa tingkat motivasi belajar bahasa asing SMA Darul Hijrah Puteri pada tingkat kategori rendah sebanyak 22 orang (12,6%), pada kategori sedang sebanyak 126 orang (72,4%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (14,9%).

Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan bagian kategorisasi yaitu untuk mengetahui tingkatan dalam variabel kecerdasan emosional, untuk ingin lebih jelasnya berikut ini adalah tabel tingkat kecerdasan emosional:

**Tabel 4**  
*Tingkat Kecerdasan Emosional*

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	33	19,0	19,0	19,0
	Sedang	114	65,5	65,5	84,5
	Rendah	27	15,5	15,5	100,0
Total		174	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosional SMA Darul Hijrah Puteri pada tingkat kategori rendah sebanyak 27 orang (15,5%), pada kategori sedang sebanyak 114 orang (65,5%) dan kategori tinggi sebanyak 33 orang (19,0%).

### **Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional para seluruh Santriwati Darul Hijrah Puteri. Skala yang dipakai pada penelitian ini ialah skala motivasi belajar bahasa asing dari Uno, sedangkan untuk skala tingkat kecerdasan emosional dari Goleman. Pada hasil analisis deskriptif yang diperoleh peneliti pada motivasi belajar bahasa asing SMA Darul Hijrah Puteri didapatkan hasil dari 174 responden 26 orang kategori tinggi dengan persentase

14,9%, kategori sedang sebanyak 126 orang dengan persentase 72,4% dan pada kategori rendah sebanyak 22 orang dengan persentase 12,6%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa motivasi belajar bahasa asing seluruh Santriwati SMADarul Hijrah Puteri berada pada kategori sedang. Motivasi belajar bahasa asing seluruh Santriwati SMA Darul Hijrah Puteri esponden menunjukkan tingkat motivasi belajar bahasa asing mereka berada pada kategori sedang pada nilai rata-rata sebesar 58,75 dengan rentang skor 44-73 yang artinya dalam kategori baik. Data ini didapat dari kuesioner motivasi belajar bahasa asing.

Pada hasil tersebut berdasarkan observasi dan wawancara dengan ustadzah berinisial Sd dapat diketahui bahwa seluruh santriwati SMA Darul Hijrah Puteri termasuk santriwati yang memiliki sebuah dorongan dan kebutuhan belajar yang bagus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, akan tetapi dari dorongan dan kebutuhan tersebut kurang dioptimalkan oleh santriwatinya dan sebagian santriwati hanya mengandalkan pembelajaran yang di berikan master. Hal ini dikarenakan santriwati SMA Darul Hijrah Puteri memiliki aktivitas yang sangat padat, baik itu kegiatan sekolah umum atau pondok.

Kemudian pada hasil deskriptif kecerdasan emosional yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri menunjukkan di tingkat sedang yaitu pada nilai rata-rata sebesar 57,91 dengan rentang skor 46-72 atau dengan kata lain dalam kategori baik. Bila dilihat kembali pada kuesioner kecerdasan emosional nilai tertinggi yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri berada pada indikator kemampuan mengenali emosi diri. hal ini mengartikan santriwati mampu mengetahui emosi diri sendiri terhadap kinerja dan kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk membuat keputusan sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan di temukan tingkat kecerdasan emosional rendah dimana hal ini condong kepada hubungan sosial yang kurang baik salah satunya yaitu kurang bisa mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan baru. hal ini diharapkan dapat mengalami perkembangan kepada arah kecerdasan emosional yang lebih baik. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andy Krismanto dengan judul '*Hubungan Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu*' menunjukkan 'hasil penelitian bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Pengudi luhur sedayu memiliki rata-rata skor 78,79 pada kategori sedang. Kecerdasan emosional siswa kelas X B SMA Pengudi Luhur Sedayu

memiliki skor 89,48 pada kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar matematika siswa kelas X B SMA pengudi memiliki rata-rata 7,24 pada kategori sangat rendah (Krismanto, 2018).

Oleh karena itu, kecerdasan emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Yang artinya perubahan nilai kecerdasan emosi mempunyai pengaruh motivasi belajar atau dengan kata lain apabila Kecerdasan emosi baik maka akan terjadi peningkatan motivasi belajar dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.

Menurut Qristalia, seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dapat mengelola emosinya dengan baik dan cenderung produktif serta afektif dalam hal apapun yang mereka hadapi, seperti kemampuan mengenali emosi orang lain dan membina hubungan yang baik dengan lingkungan sosialnya. Sehingga siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mengerti keadaan dirinya sendiri, peduli terhadap orang lain, dan mampu menyeimbangkan emosi-emosi dengan intelektualnya untuk menghasilkan keselarasan (Arillo, 2020) Oleh sebab itu jika seorang siswa memiliki kecerdasan emosional yang selaras ke arah positif, tentu akan memunculkan kecerdasan dalam mengelola dirinya baik itu di dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi atau memberikan motivasi pada dirinya sendiri. Keselarasan positif tersebut sejalan dengan hasil uji korelasi penelitian dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa, adanya hubungan positif antara motivasi belajar bahasa asing dengan kecerdasan emosional jika ditelaah lebih dalam pada hasil uji korelasi akan terlihat bahwa siswi SMA Darul Puteri yang memiliki motivasi yang tinggi dan kecerdasan emosional yang tinggi belum tentu berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa asing secara langsung. Hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor di luar dan di dalam diri siswi. SMA Darul Hijrah di dalam menentukan hasil belajar bahasa asing. Hal tersebut dinyatakan dengan hasil 95,5% hubungan pengaruh yang diberikan oleh faktor diluar dari motivasi belajar dan kecerdasan emosional.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional pada para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri dapat disimpulkan berada pada kategori sedang hasil ini didapat dari data motivasi belajar bahasa asing pada SMA Darul Hijrah Puteri yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu diketahui berada pada kategori rendah 12,6% (22 orang), pada kategori sedang 72,4% (126 orang) dan yang berkategori tinggi 14,9% (26 orang). Adapun hasil penelitian dari

data tingkat kecerdasan emosional pada SMA Darul Hijrah Puteri diketahui juga berada pada kategori rendah 15,5% (27 orang), pada kategori sedang 65,5% (114 orang), dan yang berkategori tinggi 19,0 (33 orang). Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi *pearson* yang menunjukkan bahwa antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar bahasa asing memiliki hubungan sedang yang signifikan dimana Hasil  $r = 0,226$ ;  $n = 174$ ;  $p < 0,003$ ; *two tailed* (hipotesis alternatif diterima). Arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi skor kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula skor motivasi belajar bahasa asing (Halawan & Fabianus Fensi, 2020).

#### *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, peneliti sadar bahwa masih terdapat kekurangan di dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penyempurna peneliti berikutnya terkait dengan penelitian yang sama. Untuk responden, peneliti mengharapkan seluruh santriwati SMA Darul Hijrah Puteri mampu mengelola motivasi dimiliki secara maksimal. Sedangkan untuk kecerdasan emosional, diharapkan kepada para santriwati tingkat SMA dapat mengendalikan emosional yang mereka miliki dengan pendewasaan yang mereka tempati selama belajar di Darul Hijrah Puteri. Hal tersebut bertujuan agar santriwati dapat membina hubungan emosional pada dirinya sendiri maupun orang lain. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki rencana penelitian yang sama diharapkan agar dapat memperdalam atau mengembangkan hasil penelitian ini. Seperti halnya menambahkan faktor-faktor dan fokus penelitian lain.

#### **Referensi**

- Amrozi, S. R. (2019). Pemikiran Daniel Goleman dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia (Kontribusi Pemikiran Daniel Goleman dalam Buku Emotional Intelligence dalam Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia). *Al-'adalah*, Vol. 22(No. 2).
- Chandra, A. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *PSIKOLOGI KONSELING*, Vol. 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9628>
- Halawan, F. A. & Fabianus Fensi. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, Vol. 4(2), 98–111.

- Hidanah, I. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Krismanto, G. A. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu* [Skripsi]. Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma.
- Lismayana. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung* [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Nadhiroh, A. (2020). *Kelompok Santri Dalam Pendidikan Kepesantrenan (Studi di Pondok Pesantren Annajma Banaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial.
- Sahrodi, J. (2006). Pesantren dan Paradigma Pendidikan Multikultural. *Jurnal Conciencia*, Vol. IV(No. 2).
- Wawancara di Kantor Humas.* (2021, Februari 5). [Komunikasi pribadi].

Submit	Review	Revisi	Diterima	Publis
03-03-22	17-04-2022 dan 12-05-2022	04-05-2022 dan 22- 05-2022	06-07-2022	11-12-2022

---

**Siti Hartina, Ahmad Sagir, dan Yulia Hairina**  
**Program Studi Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
 Email: Sitihartinatina3@gmail.com